

ABSTRAK

Stroke iskemik adalah stroke yang terjadi apabila salah satu cabang dari pembuluh darah otak mengalami penyumbatan, sehingga bagian otak yang mendapat suplai darah dari cabang pembuluh darah, akan mati karena tidak mendapatkan suplai oksigen dan aliran darah. Salah satu terapi yang digunakan adalah terapi antiplatelet. Antiplatelet adalah obat yang dapat menghambat agregasi trombosit sehingga menyebabkan terhambatnya pembentukan trombus yang terutama sering ditemukan pada sistem arteri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan antiplatelet pada pasien stroke iskemik untuk mengurangi angka kejadian berulang, angka kematian dan kecacatan pada RSUD Kota Bekasi tahun 2016. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan pengambilan data menggunakan data sekunder berupa rekam medik pasien yang dirawat inap dengan diagnosis penyakit stroke iskemik secara retrospektif. Hasil penelitian menunjukan penyakit stroke iskemik di Instalasi Rawat Inap RSUD Kota Bekasi Tahun 2016 berdasarkan jenis kelamin terbanyak laki-laki 25 pasien (58%), berdasarkan usia terbanyak pada usia 56-65 tahun 20 pasien (46%), berdasarkan keluhan pasien terbanyak yaitu kelemahan anggota tubuh 28 kasus (66%), berdasarkan serangan stroke terbanyak adalah serangan stroke sekali 36 pasien (84%), berdasarkan nilai GCS terbanyak adalah nilai GCS 15-14 41 pasien (96%), berdasarkan terapi antiplatelet terbanyak digunakan adalah aspirin 19 pasien (63%).